

DAFTAR PUSTAKA

- Edwards, E., Introductory Overview. In E.L. Weiner & D.C. Nagel (Eds), *Human Factors in Aviation* (pp 3-25). San Diego., CA:Academic.1988
- Firdaus H, Widianti T, 2015. Failure mode and effect analysis (FMEA) sebagai tindakan pencegahan pada kegagalan pengujian
- Firtiana, L. 2017. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Ahmadaris. *HIGEIA*, 1(1): 29-35
- Hill, Richmond, 2003. *Guidelines For Failure Mode And Analysis For Automotive, Aerospace, And General Manufacturing Industries*. CRC Press: Boca Raton London New York Washington, D.C.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/223/X/2009 Tentang Petunjuk Dan Tata Cara Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Operasi Bandar Udara, Bagian 139-01.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2001 Tentang Kebandarudaraan
- Pramdana, Hendra Satria, 2014. Analisis Program Pemantauan Keandalan Start Air Valve Pesawat Boeing 737-900ER Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). Skripsi, Jurusan Teknik Penerbangan, STT Adisutjipto, Yogyakarta.
- Putranto, Hirdian Marga, 2015. Analisis Keselamatan Operasi Penerbangan Dengan Manajemen Penilaian Risiko Dan Fishbone Pada Bagian Sisi Udara Bandar Udara Internasional Ahmad Yani. Skripsi, Jurusan Teknik Penerbangan, STT Adisutjipto, Yogyakarta.

Ramli, S. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OSH Risk Manajemen*. Jakarta: Dian Rakyat

Tarwaka, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.